

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian skripsi dengan judul “Perbandingan Spiritualitas Peserta Didik Madrasah Berbasis Pesantren dan Nonpesantren: Studi Komparasional pada MA Darul Hikmah Desa Kedungmaling dan MA Al–Musthofa Jetis Mojokerto”, dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat spiritualitas peserta didik MA Darul Hikmah yang merupakan madrasah berbasis pesantren, jika dilihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 161 dengan nilai minimum sebesar 128 dan nilai maksimum sebesar 187, yang mana hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat spiritualitas peserta didik MA Darul Hikmah tergolong dalam kategori TINGGI dengan tingkat prosentase sebesar 80,5%.
2. Tingkat spiritualitas peserta didik MA Al-Musthofa yang merupakan madrasah berbasis nonpesantren, jika dilihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 165.5 dengan nilai minimum sebesar 136 dan nilai maksimum sebesar 191, yang mana hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat spiritualitas peserta didik MA Al-Musthofa tergolong dalam kategori TINGGI dengan tingkat prosentase sebesar 82,7%.
3. Perbandingan tingkat spiritualitas peserta didik MA Darul Hikmah dan MA Al–Musthofa memiliki perbedaan yang sangat rendah, bisa kita lihat dari hasil nilai rata-rata (mean) peserta didik di kedua madrasah. Nilai rata-rata (mean) untuk peserta didik MA Darul Hikmah sebesar 161, sedangkan nilai rata-rata (mean) peserta didik MA Al – Musthofa sebesar 165.5, perbedaan nilai antar keduanya sangat tipis yakni sebesar 4.44176 (4,5) dan prosentase sebesar 2,2%.

Signifikansi perbedaan tingkat spiritualitas ditunjukkan dengan uji perbedaan yakni menggunakan uji T, harga T hitung yang dihasilkan sebesar -1,446821341 ( $T_{\text{hitung}} < T_{\text{tabel}}$ ) dan pada perhitungan dengan bantuan software SPSS diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,111 ( $\text{Sig.} > 0,05$ ) sehingga hasilnya tidak signifikan. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis adanya perbedaan yang signifikan antara tingkat spiritualitas peserta didik madrasah berbasis pesantren dengan tingkat spiritualitas peserta didik madrasah berbasis nonpesantren tidak diterima. Hasil yang didapatkan oleh peneliti adalah adanya perbedaan yang sangat rendah / sangat tipis antara tingkat spiritualitas peserta didik madrasah berbasis pesantren dan tingkat spiritualitas madrasah berbasis nonpesantren, dan perbedaan tersebut tidak signifikan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian ini, adapun saran secara teoritis bagi peneliti selanjutnya diantaranya adalah:

- 1) Perlu diadakan penelitian mengenai faktor-faktor apa saja yang dapat meningkatkan spiritualitas peserta didik
- 2) Membandingkan spiritualitas peserta didik dengan menggunakan metode penelitian kualitatif agar lebih detail dalam perbandingannya.
- 3) Dalam memilih subjek penelitian terkait madrasah berbasis pesantren dan nonpesantren dapat memilih madrasah yang benar-benar latar belakang berbeda tetapi masih dalam satu tingkatan pendidikan agar mendapatkan hasil yang signifikan.

## **C. Penutup**

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan kekuatan, kesehatan dan kemudahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, untuk itu saran dan kritik sangat peneliti harapkan, khususnya saran yang positif dan rekonstruktif. Terakhir, peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi MA Darul Hikmah maupun MA Al-Musthofa dan bagi peneliti pribadi khususnya, sekaligus para pembaca pada umumnya. Aamiin.